

Dari perhitungan tersebut diatas, pengajaran reading dengan cara hanya mengikuti urutan buku teks sangat berbeda hasil pemahaman bacaan tersebut jika dibandingkan dengan pengajaran reading yang disusun tingkat keterbacaan teks tersebut. Dalam kata lain, hal itu membuktikan bahwa para pelajar SMU Negeri di ketiga daerah Tingkat II (kodya Pekanbaru, kabupaten Kampar, dan kabupaten Indragiri Hulu) sangat perlu pemahaman konsekuensi tata bahasa dan kosa kata yang suku katanya lebih dari 3 (tiga).

Pemahaman tata bahasa dasar (presen tense, present continuous tense, past tense, Future, dan present perfect tense) sangat membantu mereka dalam menghubungkannya dengan tata bahasa lanjutan seperti - passive voice, conditional if, noun clause, adjective clause, comparative degree, superlative degree, dan participle (adjective). Kemudian, pemahaman kosa kata terutama kosa kata yang bersuku lebih dari 3 (tiga) jika sangat membantu mereka memahami isi bacaan tersebut.

11. Kesimpulan

Dari uraian diatas pada point 9 sebelumnya ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antar lain:

- 11.1. Paradigma pengajaran membaca dengan intervensi penyusunan tingkat keterbacaan teks di setiap unit pada catur wulan I dan II sangat berbeda hasil pemahaman siswa terhadap test dengan paradigma pengajaran reading yang hanya mengikuti urutan sesuai dengan sajian buku teks. Perbedaannya ialah urutan rata 53 dengan 46
- 11.2. Pemahaman tata bahasa dasar (present tense, present continuous tense, Future, past tense, dan present perfect tense) sangat membantu sekali pemahaman ungkapan dalam bentuk tata bahasa lanjutan seperti passive voice, conditional if, noun clause, adjective clause, comparative degree, superlative degree, dan participle (adjective)
- 11.3. Kemudian pemahaman kosa kata yang bersuku satu, dua, dan tiga pada umumnya bentuk asli juga sangat membantu pemahaman kosa kata yang bersuku empat dan seterusnya.



12. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian pada point 10, ada beberapa saran-saran yang perlu diperhatikan antara lain :

- 12.1. Para guru memantapkan dulu pemahaman para pelajar terhadap bentuk kalimat dasar sebelum membahas suatu bacaan. Kemudian, bentuk-bentuk dasar tersebut perlu dicari kaitannya dengan bentuk-bentuk lanjutannya
- 12.2. Kaitan anantara kosa kata yang bersuku satu, dua, dan tiga perlu pula dimantapkan terlebih dahulu jika akan membahas suatu bacaan yang kosa katanya lebih dari 3 (tiga).
- 12.3. Teks bacaan perlu diurut tingkat keterbacaannya dari yang mudah (bentuk kalimat dan kosa katanya) kepada yang lebih sulit.

